

Tanggal 27 November
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

6 Allah telah naik dengan diiringi sorak-sorai, ya TUHAN itu, dengan diiringi bunyi sangkakala. 7 Bermazmurlah bagi Allah, bermazmurlah, bermazmurlah bagi Raja kita, bermazmurlah! 8 Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi, bermazmurlah dengan nyanyian pengajaran! 9 Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa, Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus. (Mazmur 47:6-9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

9 Dan setiap kali makhluk-makhluk itu mempersembahkan puji-pujian, dan hormat dan ucapan syukur kepada Dia, yang duduk di atas takhta itu dan yang hidup selama-lamanya, 10 maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka menyembah Dia yang hidup selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata: 11 "Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan." (Wahyu 4:9-11)

Pengantar untuk Renungan

Semua cita-cita akan bersifat terlalu muluk bila hal itu adalah untuk kemuliaan diri sendiri, dan tidak ada cita-cita yang terlalu besar bila hal itu adalah untuk kemuliaan Tuhan. Sekecil apapun suatu cita-cita apabila hal tersebut dimaksudkan untuk mencari puji-pujian bagi diri sendiri, maka sesungguhnya cita-cita tersebut adalah terlalu muluk. Sebaliknya sebesar apapun suatu cita-cita namun bila hal tersebut dimaksudkan agar nama Tuhan dimuliakan, maka cita-cita tersebut tidaklah bersifat terlalu muluk. Singkat kata, kita boleh memiliki tujuan hidup yang setinggi-tingginya selama hal itu bukan demi kebanggaan diri sendiri, namun agar nama Tuhan diagungkan.

Bahwasanya kita boleh memiliki cita-cita dan meraih hal-hal yang besar selama kita mempersembahkannya bagi kemuliaan Tuhan tersebut dapat dilihat di dalam Wahyu 4. Di situ ditulis para tua-tua yang duduk di hadapan Allah menyembah dan melemparkan mahkota mereka di hadapan takhta-Nya. Tempat mereka berada menunjukkan tingginya kedudukan dari para tua-tua itu. Mahkota yang mereka kenakan menunjukkan kehormatan yang mereka sandang. Artinya kita boleh meraih kedudukan yang tinggi, atau cita-cita yang besar, selama kita mempersembahkan semua kehormatan kepada Tuhan. Karena memang hanya Dia yang layak menerima semua puji-pujian dan hormat untuk selama-lamanya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Selama ini apakah yang Anda lakukan bila orang memuji Anda karena prestasi yang telah Anda capai? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku percaya bahwa Engkau menciptakan diriku untuk kemuliaan nama-Mu. Ajarlah diriku untuk senantiasa bersikap setia kepada rencana-Mu yang mulia bagi diriku tersebut. Sehingga aku tidak hidup untuk mencari pujian bagi diriku sendiri karena sesungguhnya segala hormat dan kemuliaan hanyalah Engkau yang layak untuk menerima semuanya itu. Oleh karena itu tolonglah diriku untuk sanggup mengembangkan semua talenta dan kesempatan yang Engkau berikan kepadaku, serta menggunakannya untuk memuliakan nama-Mu. Tolonglah aku untuk dapat menjadi saluran berkat bagi orang yang lain, dan di saat yang sama tetap menjaga diriku agar hidup di dalam kerendahan hati.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku yakin berbagai kesempatan yang baru Engkau akan bukakan bagi diriku. Tolonglah diriku agar mampu mengisi kesempatan-kesempatan tersebut secara bertanggung jawab dan menggunakannya untuk memuliakan nama-Mu. Oleh sebab itu berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Wahyu 4

Mazmur 148

Ester 1-2

Music: Gloria... et in terra pax

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 27 November
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Haleluya! Nyanyikanlah bagi TUHAN nyanyian baru! Pujilah Dia dalam jemaah orang-orang saleh. (Mazmur 149:1)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

13 Biarlah semuanya memuji-muji TUHAN, sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur, keagungan-Nya mengatasi bumi dan langit. 14 Ia telah meninggikan tanduk umat-Nya, menjadi puji-pujian bagi semua orang yang dikasihi-Nya, bagi orang Israel, umat yang dekat pada-Nya. Haleluya! (Mazmur 148:13, 14)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, tidak ada yang sama seperti diri-Mu. Keagungan-Mu melebihi semua yang ada di alam semesta ini. Di dalam kemurahan-Mu Engkau mengangkat umat-Mu dari lembah kekelaman, menghapuskan masa lampau mereka yang gelap dan membentangkan harapan yang baru bagi hidup mereka. Dengan anugerah-Mu yang tidak terbatas Engkau menerima mereka untuk dekat dengan diri-Mu dan merasakan damai sejahtera yang berlimpah-limpah yang datangnya dari pada-Mu. Kepada-Mu aku bersyukur.

Pada siang hari ini aku memohon penyertaan-Mu di dalam hidupku. Sebab hanya dekat dengan diri-Mu saja aku tenang. Dari pada-Mulah damai sejahtera dan sukacita yang berlimpah-limpah itu. Pakailah diriku untuk menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang di sekitarku, sehingga mereka dapat mengenal Engkau sebagai Tuhan dan Juruselamat yang hidup. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku menaruhkan harapanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Venite, Exultemus Domino

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 27 November
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Tetapi Engkau, ya Tuhan, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih dan setia. (Mazmur 86:15)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

21 Pada waktu itu, ketika Mordekhai duduk di pintu gerbang istana raja, sakit hatilah Bigtan dan Teresh, dua orang sida-sida raja yang termasuk golongan penjaga pintu, lalu berikhtiarlah mereka untuk membunuh raja Ahasyweros. 22 Tetapi perkara itu dapat diketahui oleh Mordekhai, lalu diberitahukannya kepada Ester, sang ratu, dan Ester mempersembahkannya kepada raja atas nama Mordekhai. 23 Perkara itu diperiksa dan ternyata benar, maka kedua orang itu disulakan pada tiang. Dan peristiwa itu dituliskan di dalam kitab sejarah, di hadapan raja. (Ester 2:21-23)

Pengantar untuk Renungan

Apa yang nampak sebagai kebetulan sesungguhnya berada di dalam pengendalian Tuhan untuk menggenapi rencana-Nya. Manusia karena keterbatasannya acapkali memandang peristiwa-peristiwa terjadi di sekitarnya sebagai hal yang bersifat kebetulan saja. Padahal di banyak perkara Tuhan berada di balik semua peristiwa tersebut. Di dalam kemahakuasaan-Nya Ia sanggup mengendalikan semua peristiwa tersebut. Di dalam hikmat-Nya yang tidak terbatas Ia menggunakan apa yang nampak seperti kebetulan tadi untuk menggenapi rencana-Nya yang mulia. Artinya Tuhan adalah pribadi yang berdaulat, sehingga Ia sanggup mengatur segala perkara agar kehendak-Nya terlaksana.

Kesanggupan Allah di dalam mengatur suatu peristiwa untuk menggenapi rencana-Nya itu dicatat di dalam Ester 2. Di situ ditulis Mordekhai seakan-akan secara kebetulan sedang duduk di pintu gerbang istana ketika dua orang pegawai raja sedang menyusun rencana untuk membunuh raja Ahasyweros. Karena Mordekhai mendengar rencana itu maka

Ahasyweros luput dari bahaya pembunuhan. Bukan itu saja, di kemudian hari karena jasa Modekhai dalam menyelamatkan raja Ahasyweros itu maka secara tidak langsung bangsa Yahudi juga terselamatkan dari upaya untuk membinasakan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang nampak bagaikan peristiwa yang terjadi secara kebetulan sesungguhnya berada di dalam pengaturan Tuhan demi menggenapi rencana-Nya bagi umat-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Menurut Anda, apabila Tuhan sanggup mengatur segala perkara untuk menggenapi rencana-Nya, perlukah Anda merasa takut akan hari esok Anda? Mengapa begitu?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku percaya bahwa Engkau sanggup mengatur segala perkara. Di dalam kemahakuasaan dan kedaulatan-Mu Engkau mengendalikan segala sesuatu menurut kehendak-Mu. Oleh sebab itu aku juga percaya bahwa kehadiranku di dunia tidaklah terjadi secara kebetulan. Engkau memiliki rencana yang mulia untuk hidupku. Bukan itu saja, Engkau bekerja di dalam segala sesuatu untuk menggenapkan rencana-Mu bagi diriku. Oleh sebab itu aku dapat menyongsong masa depan tanpa rasa kuatir, dan damai sejahtera yang berlimpah-limpah kualami di sepanjang hidupku.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku menyerahkan seluruh hidupku ke dalam tangan-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa berada di dalam rancangan-Mu. Aku juga menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam kemurahan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Karena aku percaya Engkau memiliki rencana yang indah bagi hidupku. Kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku. Genapilah rencana-Mu yang indah itu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang mengatur segala sesuatu menjadi indah pada waktunya, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Seigneur, Tu Gardes Mon Ame

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html